HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI, MINAT, DAN SIKAP DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR

Cucu Rusianingsih, Urai Husna Asmara, Suhardi Marli
Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak
Email : Cu2_84@yahoo.com

Abstract

The main issues in this research are: Achievement motivation, interest and learning attitude aiming to describe the relationship between achievement motivation, interest and attitude toward learning outcome of mathematics. This research used descriptive method with quantitative approach. Subjects in this research were the students at class V of Public Primary School 16 Pontianak City. The data obtained through observation and questionnaire instruments reveal that the achievement on motivation, interest and attitude have positive and significant relationship with the learning outcome of mathematics and therefore, it can be concluded that the learning outcome of mathematics can be predicted through achievement motivation, interest and learning attitude of students. It is suggested that teachers can improve motivation, interest and learning attitude of students through various methods as an effort to achieve the desired learning outcome of mathematics.

Key words: *achievement motivation, interest, attitude, learning result of mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan, manusia khususnya peserta didik tentunya akan berlomba – lomba mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai sesuatu yang diinginkannya. Pencapaian hasil belajar peserta didik semestinya sesuai dengan segala usaha yang dilakukannya, disamping faktor lain yang juga mempengaruhinya untuk termotivasi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika, hendaknya seorang guru memperhatikan rangkaian pembelajaran yang akan disampaikannya mulai dari menyajikan materi yang menimbulkan keinginan peserta didik untuk selalu berusaha mendapatkan pemahaman yang terbaik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta mendapatkan penerimaan berupa perlakuan yang baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Jika hal tersebut tidak diperhatikan guru, maka memungkinkan menimbulkan berbagai permasalahan dalam setiap pembelajaran khususnya matematika. Hasil observasi awal yang ditemukan selama proses pembelajaran matematika kelas V

Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota, tercatat beberapa permasalahan diantaranya Hasil observasi awal yang ditemukan selama proses pembelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota antara lain yaitu terdapat beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, perhatian peserta didik yang tidak terfokus pada pembelajaran yang disampaikan, partisipasi dalam kelompok belajar yang rendah menyebabkan hasil belajar kelompok diskusi dirasakan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anggota kelompok, dan terdapat 60% peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar kurang dari nilai rata rata kelas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti mencatat bahwa motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran matematika yang disajikan oleh guru dirasakan kurang. Faktor yang mempengaruhi semangat peserta didik dalam menerima materi pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 16 Pontianak Kota berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut yang mendapat nilai kurang dari rata rata kelas yaitu 71,45.

Memperhatikan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di kelas V SD Negeri 16 Pontianak Kota mengenai motivasi berprestasi, minat serta sikap terhadap hasil belajar matematika yang diinginkan. Berdasarkan uraian tersebut, menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat, dan Sikap terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota”.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk selalu berusaha dan berani mengambil resiko dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, guna memperoleh kepuasan dan meraih keunggulan atau prestasi yang diinginkan melalui proses pembelajaran yang kondusif. Pada penelitian ini motivasi berprestasi merupakan variabel bebas pertama yang dilambangkan dengan X_1 dimana indikator dari motivasi berprestasi ini yaitu menyukai situasi yang menuntut tanggungjawab, memilih tujuan realistis (rasional), berusaha unggul (berkompetisi), dan mengharapkan balikan nyata. Beberapa pandangan mengenai definisi motivasi berprestasi diantaranya yang dikemukakan oleh Djaali (2013:107) yaitu “dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik – baiknya berdasarkan standar keunggulan”. Sedangkan Sofyan S. Willis (2013:72) menyatakan bahwa “motif berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu meraih prestasi”. Pendapat lainnya dikemukakan oleh McClelland (Oemar Hamalik, 2014:110) yang menyatakan bahwa “motif berprestasi adalah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit”

Minat adalah suatu kecenderungan peserta didik untuk mengarahkan suatu objek terhadap beberapa aktivitas atau kegiatan yang datang dengan sendirinya untuk mencapai tujuan. Pada penelitian ini minat merupakan variabel bebas kedua yang dilambangkan dengan X_2 dimana indikator dari minat ini meliputi aspek perhatian, hubungan belajar terhadap diri sendiri, memenuhi berbagai keinginan dalam belajar, dan kepuasan. Minat menurut Slameto (2013:180) adalah “rasa lebih suka dan rasa

keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sejalan dengan definisi tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (2011:166) menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Definisi lain mengenai minat dikemukakan oleh Djaali (2013:121) yang menyatakan bahwa “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Sedangkan menurut Getzel (Supardi, 2015:122) “minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian”.

Sikap adalah suatu kecenderungan peserta didik untuk bertindak terhadap situasi dan menentukan bagaimana individu tersebut memutuskan apa yang harus dilakukannya. Pada penelitian ini sikap merupakan variabel bebas ketiga yang dilambangkan dengan X_3 dimana indikator dari sikap ini meliputi paham dan yakin akan pentingnya tujuan dan isi matematika, kemauan untuk mempelajari materi matematika, kemauan untuk menerapkan atau menggunakan konsep matematika, dan senang membaca atau mempelajari buku matematika. Pengertian sikap menurut Djaali (2013:114) adalah “kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Slameto (2013:188) menyatakan bahwa “sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”. Sedangkan Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:155) menyatakan bahwa “sikap merupakan identitas kecenderungan positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis tertentu”. Definisi lain mengenai sikap menurut Wina Sanjaya (2014:276-277) adalah “kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan nilai yang dianggapnya baik atau tidak baik”. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2015:19) yang dimaksud dengan sikap adalah “kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu jika ia

menghadapi suatu rangsang tertentu”. Selanjutnya Ratna Wilis Dahar (2011:123) menyatakan bahwa “sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian – kejadian, atau makhluk hidup lainnya”. Sedangkan Yeni Widyastuti (2014:59) menyatakan bahwa sikap adalah “suatu sistem yang terbentuk dari kognisi, perasaan dan kecenderungan perilaku yang saling berkaitan”.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri melalui kegiatan yang dilakukan peserta didik dan merupakan bentuk dari kemampuan dan perolehan belajar mereka dari proses belajar. Pada penelitian ini hasil belajar merupakan variabel terikat yang dilambangkan dengan Y dimana untuk mendapatkan data mengenai variabel ini peneliti menggunakan hasil tes formatif yang di dapat dari evaluasi setelah pembelajaran. Sebagai bentuk perubahan, hasil belajar telah didefinisikan oleh beberapa para ahli, diantaranya menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:175) adalah “perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009:22) “hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian informasi berupa pengalaman belajar matematika bagi peserta didik melalui berbagai kegiatan yang terancang dalam kegiatan belajar tersebut. Pada penelitian ini pembelajaran matematika dengan standar kompetensi menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar menghitung luas trapesium dan layang-layang menjadi landasan untuk mendapatkan data mengenai hubungan motivasi berprestasi, minat, dan sikap terhadap hasil belajar yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan

bentuk desain *Pre-Experimental Design (nondesigns)* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota yang berjumlah 27 orang.

Penelitian ini adalah penelitian populasi dikarenakan semua populasi diteliti. Pengambilan sampel secara keseluruhan ini dikarenakan populasi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota masih relatif kecil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk mendapatkan data tentang motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik kelas V terhadap pembelajaran matematika, sedangkan hasil belajar diukur dengan soal tes. Jenis instrumen pengungkap data dalam penelitian ini adalah skala sikap menggunakan Skala Likert. Bentuk jawaban Skala Likert yang biasa digunakan adalah Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk menskor kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1, untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5, untuk pernyataan negatif (Supardi, 2015:127). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan sejumlah pertanyaan yang terikat dengan sejumlah alternatif yang digunakan sebagai alternatif jawaban yang dipilih responden. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka dipergunakan instrument penelitian dengan alat bantu berupa daftar pernyataan dimana keseluruhan jawaban diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori.

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik berupa analisis korelasi sederhana yaitu korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis korelasi ganda yaitu *multyples correlation* untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 17. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi (X_1), minat (X_2), sikap (X_3), dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis Pertama

Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis korelasi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Korelasi X_1 dengan Y

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Y	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

Nilai r pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 0.681 dapat dikonsultasikan pada

Nilai r pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 0.781 dapat dikonsultasikan pada tabel nilai kritis koefisien korelasi (r) *product moment* dengan derajat kebebasan (db) 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 0,388 dan 0,496. Dengan demikian, nilai r hasil perhitungan analisis korelasi sederhana adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari minat belajar peserta didik.

Hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota” diterima.

tabel nilai kritis koefisien korelasi (r) *product moment* dengan derajat kebebasan (db) 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 0,388 dan 0,496. Dengan demikian, nilai r hasil perhitungan analisis korelasi sederhana adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari motivasi berprestasi peserta didik.

Hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota” diterima.

Hipotesis Kedua

Hubungan minat dengan hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis korelasi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Korelasi X_2 dengan Y

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Y	Pearson Correlation	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

Hipotesis Ketiga

Hubungan sikap dengan hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis korelasi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui hubungan sikap dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi X_3 dengan Y

		X3	Y
X3	Pearson Correlation	1	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Y	Pearson Correlation	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

Nilai r pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 0.754 dapat dikonsultasikan pada tabel nilai kritis koefisien korelasi (r) *product moment* dengan derajat kebebasan (db) 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 0,388 dan 0,496. Dengan demikian, nilai r hasil perhitungan analisis korelasi sederhana adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari minat belajar peserta didik.

Hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota” diterima.

Hipotesis Keempat

Besar kontribusi masing masing variabel maupun secara bersama sama dengan hasil belajar dapat dihitung berdasarkan hasil perhitungan persentase determinasi masing masing variabel maupun secara bersama sama terhadap hasil belajar.

Hasil perhitungan persentase determinasi hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika peserta didik didapat bahwa kontribusi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika peserta didik yaitu $(0,681)^2 \times 100\% = 46\%$. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Besarnya kontribusi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota berarti/signifikant” diterima.

Hipotesis Kelima

Hasil perhitungan persentase determinasi hubungan minat dengan hasil belajar matematika peserta didik didapat bahwa kontribusi antara minat dengan hasil belajar matematika peserta didik yaitu $(0,781)^2 \times 100\% = 61\%$. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Besarnya kontribusi minat dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota berarti/signifikant” diterima.

Hipotesis Keenam

Hasil perhitungan persentase determinasi hubungan sikap dengan hasil belajar matematika peserta didik didapat bahwa kontribusi antara sikap dengan hasil belajar matematika peserta didik yaitu $(0,754)^2 \times 100\% = 57\%$. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Besarnya kontribusi sikap dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota berarti/signifikant” diterima.

Hipotesis Ketujuh

Hubungan antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda. Proses perhitungan dimulai menggunakan hasil interkorelasi motivasi berprestasi (X_1), minat (X_2), sikap (X_3) dan hasil belajar (Y) yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Interkorelasi X_1 , X_2 , X_3 dan Y (N=27)

No	Variabel	X_1	X_2	X_3	Y
1	X_1	1.000	0.885	0.882	0.681
2	X_2	0.885	1.000	0.963	0.781
3	X_3	0.882	0.963	1.000	0.754
4	Y	0.681	0.781	0.754	1.000
5	M_x	75.963	79.556	79.444	84.074
6	S_x	8.968	12.744	13.882	17.155

Langkah selanjutnya adalah menyelesaikan lembaran *Doolittle* dan mencari koefisien beta. Berdasarkan lembaran kerja *Doolittle* berikut

dapat ditemukan besarnya koefisien beta yang dilambangkan dengan β_1 , β_2 , dan β_3 .

Tabel 5. Lembar Kerja Doolittle Untuk Mencari Koefisien Bbeta ($\hat{\beta}$)

No	Petunjuk	1	2	3	c (Y)	Chek Sum
A	r1k	1.000	0.885	0.882	0.681	3.448
B	A: (-A1)	-1.000	-0.885	-0.882	-0.681	-3.448
C	r2k		1.000	0.963	0.781	2.744
D	A x B2		-0.783	-0.781	-0.603	-2.166
E	C + D		0.217	0.182	0.178	0.578
F	E : (-E2)		-1.000	-0.842	-0.823	-2.664
G	r3k			1.000	0.754	1.754
H	A x B3			-0.778	-0.601	-1.379
I	E x F3			-0.154	-0.150	-0.304
J	G + H + I			0.069	0.003	0.072
K	J : (-J3)			-1.000	-0.048	-1.048

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dihitung besar koefisien beta masing masing yaitu β_1 (-0,0536), β_2 (0,782), dan β_3 (0,048). Selanjutnya dapat dihitung besarnya korelasi antara

motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Korelasi

No	Variabel	β_{ck}	Rck	$\beta_{ck} \cdot R_{ck}$	S_c/S_k	b_{ck}	Mk	$(-MK)(b_{ck})$
1	X ₁	-0.054	0.681	-0.037	1.913	-0.103	75.963	-7.847
2	X ₂	0.782	0.781	0.611	1.346	1.053	79.556	83.747
3	X ₃	0.048	0.754	0.036	1.236	0.059	79.444	4.712
			R^2	= 0.610				80.613
			R	= 0.781				

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,781 (dibulatkan menjadi 0,78). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika. Perhitungan R populasi yang diperoleh tersebut dapat dikatakan kuat jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda, maka dilakukan perhitungan harga F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/m}{(1-R^2)/(n-m-1)} \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan rumus dan data yang diperoleh pada tabel korelasi tersebut, ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 12,678 dan

dinyatakan lebih besar dari pada F tabel yaitu 12,678 > 3,07 (F_{tabel}). Oleh karena itu nilai F yang diperoleh adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota” diterima.

Hipotesis Kedelapan

Berdasarkan hasil perhitungan persentase determinasi hubungan motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika peserta didik didapat bahwa kontribusi motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika peserta didik sebesar 61%. Oleh karena itu hipotesis yang

menyatakan “Besarnya kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota berarti/signifikant” diterima.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan,

peneliti mencatat beberapa hal yang ditemukan selama proses belajar matematika pada materi menghitung luas trapesium dan layang layang. Hasil pengamatan didapat dari data observasi aspek kegiatan diskusi dan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Observasi

NO	ASPEK	NILAI	JUMLAH KATEGORI dan PERSENTASE							
			JUMLAH A	PERSENTASE A	JUMLAH B	PERSENTASE B	JUMLAH C	PERSENTASE C	JUMLAH D	PERSENTASE D
1	MOTPRES	1	0	0.00	6	5.56	1	0.93	3	2.78
		2	12	11.11	32	29.63	16	14.81	18	16.67
		3	52	48.15	30	27.78	39	36.11	35	32.41
		4	44	40.74	40	37.04	52	48.15	52	48.15
2	MINAT	1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		2	12	11.11	17	15.74	14	12.96	4	3.70
		3	46	42.59	40	37.04	49	45.37	46	42.59
		4	50	46.30	51	47.22	45	41.67	58	53.70
3	SIKAP	1	0	0.00	0	0.00	2	1.85		
		2	12	11.11	26	24.07	19	17.59		
		3	51	47.22	34	31.48	37	34.26		
		4	45	41.67	48	44.44	49	45.37		

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dapat dijelaskan bahwa pada motivasi berprestasi paling banyak ditemukan pada kategori A, C dan kategori D yaitu menerima pelajaran dengan sungguh sungguh dengan nilai 3 (baik), pada kategori C peserta didik yang selalu berusaha lebih unggul mendapat nilai 4(sangat baik), dan pada kategori D paling banyak ditemukan peserta didik bertanya ketika mengalami kesulitan dengan nilai 4 (sangat baik).

Pada aspek minat paling banyak ditemukan pada kategori D yaitu melaksanakan tugas tanpa paksaan dengan nilai 4 (sangat baik). Dan pada aspek sikap paling banyak ditemukan pada kategori A yaitu memahami pentingnya belajar dengan nilai 3 (baik).

Secara keseluruhan hasil observasi selama proses pembelajaran baik diskusi maupun kegiatan pembelajaran lain mengalami sedikit perubahan dan lebih cenderung pada tahap stabil di setiap pertemuan perlakuan.

Pembahasan Penelitian

Motivasi berprestasi, minat dan sikap baik masing masing ataupun secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan

hasil belajar peserta didik. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan hasil perhitungan lebih besar dari nilai kritis koefisien korelasi.

Mengacu pada besarnya hasil penelitian tersebut, mengartikan bahwa besarnya hasil belajar matematika peserta didik dapat diprediksi dari motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Djaali (2013:110) yang menyatakan bahwa “motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar” serta mendukung hasil penelitian Alberth Sutriyanto Manurung yang menyatakan bahwa ada korelasi antara motivasi berprestasi dengan dengan hasil belajar matematika.

Perhitungan mengenai hubungan minat dengan hasil belajar matematika juga sejalan dengan teori Slameto (2013:57) yang menyatakan bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar”, dan teori Syaiful Bahri Djamarah (2011:191) yang meyakini bahwa “minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik” serta mendukung hasil penelitian Nanik Haryati dan hasil penelitian Ratna Widiyawati menyatakan bahwa ada hubungan

yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar matematika.

Perhitungan mengenai hubungan antara sikap dengan hasil belajar menunjukkan bahwa sikap memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Slameto (2013:188) yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mendukung hasil penelitian Rusgianto, Jainuri serta Endang Kunconingsih yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti, dapat dilakukan perhitungan lebih lanjut mengenai besarnya kontribusi setiap variabel terhadap hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi ditentukan oleh koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan, dapat dinyatakan bahwa besar kontribusi tiap variabel dengan hasil belajar matematika baik masing masing maupun secara bersama sama memiliki keberartian. Hal ini berarti setiap variabel yaitu motivasi berprestasi, minat dan sikap tersebut memiliki sumbangan terhadap hasil belajar matematika, walaupun masih tergolong rendah.

Mengacu pada hasil perhitungan tersebut, besarnya kontribusi yang dihasilkan mendukung hasil penelitian Sukada dan Yudana serta Nurhayati yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi, minat dan sikap memiliki kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi yang masih tergolong rendah mengartikan bahwa masih ada faktor lain yang memungkinkan berhubungan dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

Faktor lain yang memungkinkan berhubungan dengan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak kota dapat berasal dari faktor eksternal misalnya lingkungan, guru, ataupun sarana pembelajaran. Oleh karena itu motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran masih perlu dibangun melalui pemaksimalan proses pembelajaran disertai sarana dan metode belajar

yang sesuai dengan konsep ketercapaian kurikulum agar hasil belajar peserta didik dapat diperoleh secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pengolahan data hasil penelitian, maka dinyatakan bahwa motivasi berprestasi, minat dan sikap masing masing maupun secara bersama sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar sebesar $0.681 > 0,388(r_{tabel})$, hubungan minat dengan hasil belajar sebesar $0.781 > 0,388(r_{tabel})$, dan hubungan sikap dengan hasil belajar sebesar $0.754 > 0,388 (r_{tabel})$, serta hubungan motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar sebesar $12,678 > 3,07 (F_{tabel})$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diprediksi bahwa jika motivasi berprestasi, minat, dan sikap baik masing masing maupun secara bersama sama tinggi, maka akan tinggi pula hasil belajar matematika peserta didik. Besar kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap baik masing masing dengan hasil belajar memiliki keberartian/signifikant terhadap hasil belajar matematika sebesar 46%, 61%, dan 54%, sedangkan besar kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota memiliki keberartian/signifikant sebesar 61%.

Saran

Hasil pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi, minat, sikap terhadap hasil belajar matematika peserta didik Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan motivasi berprestasi, minat serta sikap belajar matematika dalam diri, guna mendapatkan hasil belajar yang diharapkan secara maksimal, serta dapat mempersiapkan diri pada proses penerimaan pembelajaran di kelas dengan

berbagai cara yang baik dalam belajar. Dorongan yang kuat dalam menimbulkan motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik pada pembelajaran matematika perlu diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Selama proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menggunakan berbagai metode sebagai alternatif untuk menimbulkan motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi peneliti lain diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda sehingga dapat membuktikan faktor lain sebagai prediktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Endang. K. 2013. *Hubungan Antara Sikap Dalam Pembelajaran matematika Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3634/2/T1_202009071_Full%20text.pdf)
- Manurung. A. 2015. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Tentang Pengukuran Pada Siswa kelas V SDN Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*. PDF Eduscience volume 1 nomor 1 (<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1182>)
- Nana. S. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nanik. H. 2015. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se- Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Program Studi PGSD FKIP UNY (http://eprints.uny.ac.id/23029/1/Nanik%20Haryati_11108244110.pdf)
- Nurhayati. 2009. *Pengaruh Sikap dan Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjdx5DY88rMAhVEkY4KHeyuAnkQFggcMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.lppmunindra.ac.id%2Findex.php%2FFormatif%2Farticle%2Fdownload%2F77%2F76&usg=AFQjCNGrGqUFF1VjEVYg-TUU3EQ_DdGcA&bvm=bv.121421273,d.c2E (diakses tanggal 7 April 2016)
- Oemar H. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna. W. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Semester Genap tahun Ajaran 2012/2013*. FMIPA Pendidikan Matematika UNM (<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel192CB0F46FC93AB6A8DEAD0826B8D4CD.pdf>)
- Ratna .W.D. 2011. *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Sarlito. W.S. 2015. *Teori – Teori Psikologi Sosial* saduran dari buku *Marvin E. Shaw dan Philip R. Costanzo berjudul Theories Of Social Psychology* (New York, McGraw Hill Book Co, 1970). Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, E dan H. Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan S. W. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukada dan Yudana. 2013. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013). http://pasca.undiksha.ac.id/eJournal/index.php/jurnal_ap/article/view/697 (diakses tanggal 18 Maret 2017)

- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syaiful B.D. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina. S. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Yeni. W. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu